



**Article History**

Received : 13 January 2025;  
Revised : 24 July 2025;  
Accepted : 26 July 2025;  
Available online : 06 Agustus 2025.

## **Pengembangan Website Pembelajaran Untuk Meningkatkan Literasi Kesehatan Siswa SMK**

Surya Dharma<sup>1\*</sup>, Mutmainnah Latief<sup>2</sup>, Satria Perdana<sup>3</sup>, Ahmad Jayadie<sup>4</sup>, Muhammad Asri<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa, Indonesia

<sup>4</sup>Stikes Panakukang Makassar, Indonesia.

<sup>5</sup>Universitas Stikes Datu Kamanre, Indonesia.

\* Corresponding Author. E-mail: [suryadharma.mat@gmail.com](mailto:suryadharma.mat@gmail.com)

**Abstract:**

Penelitian ini bertujuan mengembangkan website pembelajaran untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa SMK yang valid, efektif dan praktis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*) yang mengadaptasi model pengembangan *ADDIE*. Pelaksanaan dan subjek penelitian ini dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Gowa. Adapun instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi lembar validasi ahli, tes, angket respons guru dan angket respons siswa. Kemudian teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis formula *Gregory*, statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni *paired sample t test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa produk website yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli diperoleh nilai konsistensi internal sebesar 1 yang dapat dikategorikan valid dan layak, hasil uji efektifitas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penerapan website pembelajaran serta diperolehnya nilai *N-gain persen* sebesar 86,82 yang berada pada kategori efektif, kemudian berdasarkan kriteria kepraktisan diperoleh hasil analisis dimana respons guru menunjukkan bahwa website pembelajaran yang dikembangkan ini sangat praktis diterapkan serta berdasarkan respons siswa menunjukkan bahwa website pembelajaran ini praktis diterapkan untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka telah dikembangkan website pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa Sekolah Menengah Kejuruan.

*This study aims to develop a valid, effective, and practical learning website to improve health literacy of vocational high school students. This study uses a type of research and development (R&D) that adapts the ADDIE development model. The implementation and subjects of this study were carried out on students of SMK Negeri 1 Gowa. The data collection instruments in this study include expert validation sheets, tests, teacher response questionnaires, and student response questionnaires. Then the data analysis techniques used include Gregory formula analysis, descriptive statistics, and inferential statistics, namely paired sample t-test. The results of the study show that the website product developed based on expert assessment obtained an internal consistency value of 1 which can be categorized as valid and feasible, the results of the effectiveness test showed that there was a significant difference in student health literacy before and after the implementation of the learning website and obtained an N-gain value of 86.82 which is in the effective category, then based on the criteria of practicality, the results of the analysis were obtained where teacher responses showed that the developed learning website was very practical to apply and based on student*



---

*responses showed that this learning website was practical to apply to improve student health literacy. Based on the research conducted, a learning website has been developed that can improve the health literacy of vocational school students.*

**Keywords:** Literasi kesehatan, siswa SMK, website pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Pemerintah Indonesia mempunyai peranan yang strategis dalam memastikan generasi muda yang berada pada fase belajar disekolah untuk tumbuh sehat dan cerdas. Salah satu Upaya yang dilakukan pemerintah ialah dengan adanya kebijakan di bidang pendidikan yang menekankan pentingnya penguatan literasi kesehatan bagi siswa (Retmana, 2022). Literasi kesehatan disekolah telah menjadi bagian integral dari pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas dan salah satu landasan bagi keberhasilan belajar siswa di sekolah (Ajani, 2023).

Berbagai kebijakan telah dirancang dalam mendukung penguatan literasi kesehatan disekolah, salah satunya ialah adanya unit kesehatan sekolah (UKS) sebagai pusat pelayanan kesehatan bagi siswa yang menyediakan berbagai fasilitas kesehatan dasar termasuk menjadi wadah untuk edukasi kesehatan (Farhan et al., 2022). Selain itu, telah diintegrasikannya pendidikan kesehatan dalam kurikulum nasional melalui mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK) serta kegiatan ekstrakurikuler (Saitya, 2022).

Lebih dari itu, literasi kesehatan dapat membantu siswa membuat keputusan yang tepat, memverifikasi dan menyaring keakuratan informasi kesehatan yang diperoleh (Ningtyias et al., 2024), hal tersebut menjadi penting karena misinformasi mengenai kesehatan dapat dengan mudah menyebar di era digital saat ini. Kemudian manfaat lainnya bagi siswa di sekolah ialah dengan memiliki literasi kesehatan yang tinggi mereka dapat menjadi bagian dari komunitas sekolah sehat yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif (Migtahuddin et al., 2024).

Literasi kesehatan dalam pendidikan dapat dimaknai sebagai kemampuan pada seseorang dalam memperoleh, mengolah dan memahami ragam informasi kesehatan mengenai dasar-dasar kesehatan sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam aktivitas disekolah (Prihanto et al., 2021; Suwono et al., 2023; Vamos et al., 2020). Meningkatkan literasi kesehatan siswa di sekolah merupakan salah satu upaya penting dalam membentuk generasi yang sehat dan cerdas. Namun dalam implementasinya terdapat berbagai tantangan diantaranya keterbatasan sumber daya guru dari segi tenaga pendidik maupun fasilitas bahan ajar dimana tidak semua sekolah memiliki bahan ajar dalam memberikan edukasi kesehatan secara optimal dan efektif (Faradila et al., 2023; Roux et al., 2023). Selain itu, literasi kesehatan terkadang kurang mendapat prioritas dalam kurikulum karena jadwal pelajaran yang padat sehingga pendidikan kesehatan cenderung dianggap sebagai tambahan bukan sebagai bagian integral dalam pembelajaran disekolah yang mengakibatkan siswa kurang mendapat pemahaman yang mendalam mengenai pendidikan kesehatan (Amir et al., 2024).

Berdasarkan hasil studi dan wawancara pada salah satu sekolah Negeri di Kabupaten Gowa yakni SMK Negeri 1 Gowa diperoleh hasil dan informasi bahwa pada umumnya siswa SMK Negeri 1 Gowa memiliki literasi kesehatan yang rendah (Pusvitasari et al., 2023), kemudian sumber daya guru belum memiliki sistem pembelajaran atau bahan ajar tentang penguatan literasi kesehatan sehingga memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi literasi kesehatan siswa, serta materi kesehatan di sekolah sering kali disampaikan secara



teoritis, monoton dan kurang interaktif sehingga kurang menarik minat dan partisipasi aktif siswa saat ini yang dikenal pula sebagai generasi *digital native*.

Disisi lain, penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dan membahas terkait literasi kesehatan siswa diantaranya (Cahyanti et al., 2024; Dewi et al., 2020; Faradila et al., 2023; Purnamasari et al., 2025; Taher & Ziah, 2025) masih berfokus kepada survei literasi kesehatan siswa serta menerapkan pendekatan koveksional dalam memberikan penguatan edukasi kesehatan. Walaupun penelitian tersebut memberikan referensi data terkait literasi kesehatan siswa, namun ditemukan pula kelemahan dalam penelitian tersebut yakni belum adanya studi terkait pendekatan yang dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa yang berhubungan dengan peningkatan literasi kesehatan mereka yang dikenal pula sebagai generasi *digital native* yang akrab dengan teknologi informasi.

Disisi lain, pendidikan dan proses pembelajaran dewasa ini tidak dapat dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi dalam dunia Pendidikan khususnya dalam peningkatan kompetensi siswa ataupun proses belajar mengajar telah membawa perubahan pesat karena tidak terikat ruang dan waktu (Febrianti et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi ini telah dimanfaatkan pada berbagai institusi termasuk dalam proses pembelajaran (Subadre et al., 2023).

Salah satu media teknologi informasi yang dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar disekolah ialah website pembelajaran. Website merupakan salah satu diantara hasil perkembangan informasi teknologi yang dapat diterapkan atau digunakan sebagai media yang tepat dalam pembelajaran disekolah (Ferdiansyah & Irfan D, 2021). Dengan penggunaan website dalam lingkungan pendidikan dan pembelajaran maka dapat membantu guru dalam proses pembelajaran, termasuk dapat meningkatkan dampak positif penggunaan internet (Sekarningsih et al., 2021).

Pembelajaran berbasis website dapat menjadi pembelajaran dengan interaktivitas yang tinggi karena terdapat visualisasi dalam proses pembelajaran serta memberikan fleksibilitas dalam pengaksesan materi pembelajaran (Karuku, 2023), bahkan dapat menjadi pembelajaran yang bermakna karena siswa berinteraksi dengan sumber serta media belajar (Mering & Astuti, 2022). Website pembelajaran dapat menjadi media pembelajaran sebagai sarana dan alat bantu yang berfungsi dalam menyampaikan pesan pembelajaran serta mengembangkan efisiensi dan efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran (Arifin & Nugroho, 2023; Rihatno et al., 2023).

Berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa keunggulan penerapan website pembelajaran sebagai media atau lingkungan belajar siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar mereka, selain itu dengan penggunaan website pembelajaran siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi serta dengan website pembelajaran siswa dapat mengakses materi tersebut dimanapun dan kapanpun sehingga memungkinkan pembelajaran berbasis mandiri (Bashori et al., 2022; Meduri et al., 2022; Ni'matus, 2022; Suryandaru & Setyaningtyas, 2021).

Olehnya itu, merujuk pada permasalahan berdasarkan temuan dilapangan dan berbagai kajian maka dibutuhkan inovasi bahan ajar berbasis teknologi informasi digital untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa dengan pendekatan yang mengadaptasi dan mengintegrasikan penerapan teknologi informasi sebagai platform pembelajaran disekolah tersebut dalam hal ini mengembangkan website pembelajaran dengan spesifikasi produk yaitu *www.healthclasssmkn1gowa.com*. yang memuat materi digital, konten interaktif, visualisasi elemen multimedia dan evaluasi literasi kesehatan siswa.

Berdasarkan berbagai uraian tersebut maka dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan website pembelajaran untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa SMK yang valid, efektif dan praktis. Harapannya, ketika materi ajar dan penerapan teknologi informasi saling terintegrasi maka akan menghasilkan suatu desain pembelajaran yang interaktif yang dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa, kemudian produk hasil penelitian ini dapat dirasakan langsung oleh siswa serta dapat digunakan oleh pihak sekolah.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*research and development*). Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari lima tahap yaitu *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Prosedur model pengembangan ini memungkinkan pengembangan produk yang terstruktur dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi akhir dan dapat memastikan produk yang dikembangkan dapat diperbaiki secara bertahap. Kemudian desain penelitian ini ialah ialah *one group pretest-posttest*, berikut disajikan desain pada penelitian ini:

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttest</i>
O1	X	O2

Subjek ujicoba dalam penelitian ini ialah siswa Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Kabupaten Gowa sebanyak 50 siswa berdasarkan rekomendasi dari guru dan pihak sekolah dengan menerapkan *simple random sampling*. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar validasi ahli, tes, angket respons guru dan angket respons siswa. Kemudian teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis formula *Gregory* dengan memperhatikan hasil penilaian ahli sebanyak 2 validator dalam menilai produk website yang dikembangkan dengan kriteria valid jika diperoleh nilai konsistensi internal  $> 0,75$ , statistik deskriptif dan statistik inferensial yakni *paired sample t test*. Pemilihan *paired sample t test* dalam penelitian ini memungkinkan diketahuinya hasil pengukuran dan perbedaan literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penggunaan website pembelajaran yang dikembangkan termasuk untuk mengetahui efektivitas penggunaan website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan. Kemudian untuk kriteria kepraktisan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Kriteria Kepraktisan

<b>Rentang</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Keterangan</b>
$>3,25$ s.d 4,00	Sangat Praktis	Sangat Baik/Sangat Tinggi
$>2,50$ s.d 3,25	Praktis	Baik/Tinggi
$>1,75$ s.d 2,50	Tidak Praktis	Kurang/Rendah
1,00 s.d 1,75	Sangat Tidak Praktis	Sangat Kurang/Sangat Rendah

## HASIL

### Tahap Analisis (*analysis*)

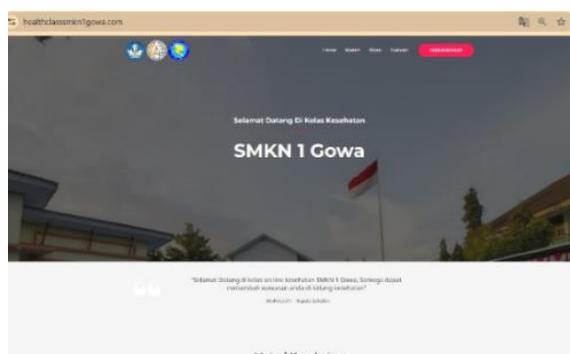
Pada tahap analisis terdapat dua tahapan yang dilakukan yaitu: 1) *problem analysis* yang bertujuan untuk menyelidiki pembelajaran dan penguatan literasi kesehatan siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan ialah melakukan wawancara dengan guru dan siswa serta melakukan pengukuran kompetensi literasi kesehatan siswa SMK Negeri 1 Gowa. Hasil kegiatan pengukuran menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memiliki literasi kesehatan yang rendah.

Kemudian tahap: 2) yaitu *instructional component analysis* yang bertujuan untuk menyelidiki komponen pembelajaran dan penguatan literasi kesehatan yang dilakukan guru serta pihak sekolah. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru umumnya hanya memberikan ceramah penguatan literasi kesehatan terhadap siswa serta belum adanya bahan ajar ataupun media pembelajaran literasi kesehatan di sekolah. Sumber daya gurupun belum memiliki sistem pembelajaran atau bahan ajar tentang penguatan literasi kesehatan.

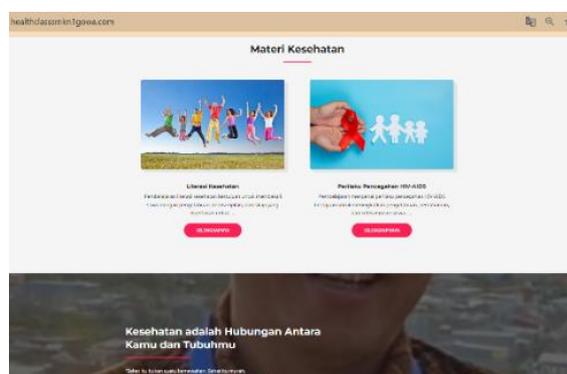
Selanjutnya dilakukan telaah dan pengumpulan bahan referensi materi penguatan literasi kesehatan dari berbagai referensi untuk mengidentifikasi komponen materi-materi penguatan literasi kesehatan sebagai bagian komponen materi dalam pengembangan website pembelajaran literasi kesehatan ini.

### Tahap Desain (*design*)

Adapun deskripsi tahap desain dalam penelitian ini berupa rancangan desain website pembelajaran yang terdiri dari halaman website pembelajaran literasi kesehatan untuk siswa SMK Negeri 1 Gowa yang dapat di akses melalui berbagai perangkat seperti laptop ataupun *smartphone*. Sebagai dasar pengembangan website pembelajaran, *platform* yang digunakan ialah *wordpress* dengan mempertimbangkan bahwa *wordpress* memiliki berbagai tema, plugin dan penggunaan yang relatif mudah dengan tetap menggunakan domain dan hosting tersendiri. Adapun alamat domain website pembelajaran yang didesain ini ialah [www.healthclasssmkn1gowa.com](http://www.healthclasssmkn1gowa.com). Pada halaman beranda website pembelajaran ini menampilkan judul website, home, materi, video dan evaluasi serta sistem navigasi. Berikut disajikan desain *prototype* website pembelajaran [www.healthclasssmkn1gowa.com](http://www.healthclasssmkn1gowa.com).



Gambar 1. Tampilan Home



Gambar 2. Tampilan Materi



Gambar 3. Tampilan Vidio

**Tahap Pengembangan (*development*)**

Pada tahap ini dilakukan validasi ahli terhadap desain website pembelajaran yang dikembangkan. Uji validitas dilakukan oleh 2 ahli menggunakan formula *Gregory* dalam meninjau materi dan media pembelajaran dalam website pembelajaran yang dikembangkan. Berikut disajikan rangkuman hasil penilaian ahli terhadap website pembelajaran yang dikembangkan.

Tabel 3. Rangkuman Hasil Penilaian Ahli

Aspek	Jumlah Item	Nilai konsistensi internal
Materi pada <i>www.healthclasssmkn1gowa.com</i>	8	1
Media Pembelajaran <i>www.healthclasssmkn1gowa.com</i>	15	1

Memperhatikan hasil rangkuman pengujian pada Tabel 3 diatas, maka dapat dikemukakan bahwa berdasarkan penilaian para ahli perihal website pembelajaran *www.healthclasssmkn1gowa.com* yang didesain telah memenuhi validitas atau kelayakan oleh ahli. Adapun beberapa saran perbaikan oleh validator disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4. Rangkuman Saran Validator

Saran	Hasil Perbaikan
Sebaiknya pemilihan font pada website konsisten	Dilakukan perbaiki dengan mensekagamkan font pada website pembelajaran
Sebaiknya menambahkan tujuan pembelajaran pada tampilan materi	Dilakukan perbaikan dengan menambahkan tujuan pembelajaran pada halaman materi pada website pembelajaran

**Tahap Implementasi (*implementation*)**

Pada tahap implementasi dilakukan uji coba *prototype* produk website pembelajaran yang telah dikembangkan dan melalui proses validasi oleh ahli. Uji coba dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Gowa khususnya kelas XI. Implementasi ini diawali dengan dengan memperkenalkan tujuan pembelajaran dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran literasi kesehatan kepada siswa dan kepada guru SMK Negeri 1 Gowa serta dilakukan pengumpulan data hasil pnggunaan website pembelajaran ini.

### Tahap Evaluasi (*evaluation*)

Pada tahap evaluasi ini dilakukan analisis data berdasarkan perolehan data dari hasil implementasi website pembelajaran pada subjek penelitian. Analisis data yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS dan *microsoft excel*. Berikut disajikan hasil analisis data tersebut.

Tabel 5. Hasil *Paired Sample T Test*

Nilai	Frekuensi		Persen		Sig P
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest	
Rerata	37.2	91.2			
< 70	50	0	100	0	0.00
≥ 70	0	50	0	100	

Memperhatikan Tabel 5 diatas, diperoleh nilai rerata *pretest* literasi kesehatan siswa sebesar 37,2 dan terdapat 50 siswa atau 100% siswa yang belum mencapai KKM 70 yang ditetapkan, sedangkan nilai rerata *posttest* setelah penerapan website pembelajaran sebesar 91,20 dan terdapat 50 siswa atau 100% siswa yang telah mencapai KKM 70 yang ditetapkan. Berdasarkan analisis tersebut maka dapat dikemukakan bahwa terdapat perbedaan nilai rerata literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penerapan website pembelajaran. Kemudian diperoleh nilai sig (*2-tailed*) sebesar 0,00 yang lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05) dimana hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penerapan website pembelajaran. Dapat pula dimaknai bahwa umumnya ketuntasan secara individual siswa telah tercapai atau melebihi KKM 70 yang ditetapkan dan ketuntasan secara klasikal siswa setelah penerapan website pembelajaran literasi kesehatan sebesar 100 %.

Analisis lebih lanjut untuk mengetahui *normalized gain* atau *N-gain score* dalam mengetahui efektifitas penerapan website pembelajaran pada subjek uji coba disajikan pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil Pengujian Efektivitas

Deskriptif	Rerata	Kategori
N-gain skor	0,86	Tinggi
N-gain persen	86,82	Efektif

Memperhatikan Tabel 6 diatas, dimana diperoleh hasil *N-gain* skor sebesar 0,86 yang berada pada kategori tinggi, Kemudian diperoleh hasil *N-gain* persen sebesar 86,82 yang berada pada kategori efektif. Olehnya itu dapat dikemukakan bahwa terjadi peningkatan literasi kesehatan siswa setelah penerapan website pembelajaran dan efektif.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan bahwa penerapan website pembelajaran *www.healthclasssmkn1gowa.com* yang dikembangkan efektif digunakan dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa, hal tersebut terlihat pula pada nilai rerata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah penerapan website pembelajaran sehingga dapat disimpulkan bahwa produk yang dikembangkan efektif diterapkan dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa.

Analisis lebih lanjut untuk mengetahui kepraktisan produk website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan berdasarkan respons guru, hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 7. Hasil Analisis Respons Guru

Rentang	Frekuensi	Persentase	Keterangan	Kriteria
>3,25 s.d 4.00	5	100	SB/ST	Sangat Praktis
>2,50 s.d 3,25	0	0	B/T	Praktis
>1,75 s.d 2.50	0	0	R	Tidak Praktis
1,00 s.d 1,75	0	0	SR	Sangat Tidak Praktis

Memperhatikan Tabel 7 diatas, dapat dicermati bahwa hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa respons guru terhadap website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan dan digunakan dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa adalah sangat praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari 5 orang guru yang menjadi responden menyatakan bahwa penerapan website pembelajaran *www.healthclasssmkn1gowa.com* sangat praktis diterapkan dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa.

Kemudian kepraktisan produk website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan berdasarkan respons siswa, hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 8. Hasil Analisis Respons Siswa

Rentang	Frekuensi	Persentase	Keterangan	Kriteria
>3,25 s.d 4.00	6	12	SB/ST	Sangat Praktis
>2,50 s.d 3,25	44	88	B/T	Praktis
>1,75 s.d 2.50	0	0	R	Tidak Praktis
1,00 s.d 1,75	0	0	SR	Sangat Tidak Praktis

Memperhatikan Tabel 8 diatas, dapat dicermati bahwa hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa respons siswa terhadap website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan dan digunakan dalam meningkatkan literasi kesehatan adalah praktis. Hal tersebut dapat dilihat dari 50 siswa yang menjadi responden sebanyak 44 siswa menyatakan bahwa penerapan website pembelajaran *www.healthclasssmkn1gowa.com* praktis diterapkan dalam meningkatkan literasi kesehatan.

## PEMBAHASAN

Dalam pengembangan website pembelajara literasi kesehatan untuk siswa dilakukan dalam 5 tahapan yaitu tahap *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Pada tahap analisis (*analysis*) diperoleh temuan dilapangan bahwa umumnya siswa SMK Negeri 1 Gowa memiliki literasi kesehatan yang rendah serta sumber daya guru di sekolah tersebut belum memiliki sistem pembelajaran atau bahan ajar tentang penguatan literasi kesehatan sehingga memiliki keterbatasan dalam meningkatkan kompetensi literasi kesehatan siswa. Realita tersebut relevan dengan penelitian oleh (Hyman et al., 2020) yang mengungkapkan bahwa salah satu tantangan dalam meningkatkan literasi kesehatan siswa disekolah karena terbatasnya fasilitas bahan ajar yang dapat memberikan edukasi kesehatan kepada para siswa. Disisi lain, digitalisasi telah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dalam perkembangan dibidang pendidikan, dimana saat ini terdapat penekanan yang besar dalam memanfaatkan teknologi informasi dalam meningkatkan pengalaman belajar siswa disekolah (Pettersson, 2021). Berdasarkan perihal tersebut guru dan pihak sekolah SMK Negeri 1 Gowa sangat mendukung adanya pengembangan website pembelajaran literasi kesehatan untuk siswa agar dapat secara berlanjut melakukan edukasi literasi kesehatan terhadap siswa.

Lebih lanjut pada tahap desain (*design*), dilakukanlah rancangan awal *prototype* dan format website pembelajaran literasi kesehatan yang terdiri dari home, materi, video dan evaluasi pada isi website tersebut. Pada pengembangan materi untuk penguatan literasi kesehatan siswa diadaptasi dan dimodifikasi serta hasil telaah dari berbagai referensi (Riskiyani et al., 2023; Utami et al., 2019). Pada tahap ini juga didesain video pembelajaran dan evaluasi. Hal tersebut penting karena sebuah bahan ajar interaktif hendaknya memiliki sesuatu yang berbentuk visual seperti gambar dan suara agar siswa dapat lebih termotivasi dalam belajar (Nilasari & Abidin, 2021; Vriyanti et al., 2023). Dikemukakan pula dalam penelitian lainnya bahwa dalam mengembangkan website pembelajaran hendaknya terdapat video interaktif dan evaluasi didalamnya (Rachmawati et al., 2020).

Kemudian pada tahap pengembangan dilakukan pengujian terhadap desain website yang telah didesain oleh ahli untuk mengetahui validitas dan kelayakan serta saran pengembangan lebih lanjut terhadap website pembelajaran literasi kesehatan ini. Dalam mengetahui validitas dan kelayakan website pembelajaran literasi kesehatan ini menggunakan formula *gregory*. Hasil analisis penilaian ahli dengan menggunakan formula *Gregory* menunjukkan nilai konsistensi internal sebesar 1, di mana nilai tersebut diatas 0,75 75 (Sudaryono, 2019), sehingga berdasarkan penilaian ahli terhadap pengembangan website pembelajaran literasi kesehatan ini di anggap layak di ujicobakan atau di implementasikan kepada subjek penelitian ini dengan beberapa saran perbaikan yang hendaknya di tambahkan dalam website pembelajaran tersebut.

Kemudian pada tahap implementasi dalam hal ini uji coba produk website pembelajaran literasi kesehatan dilakukan pada siswa SMK Negeri 1 Gowa. Dalam implemetasinya dilakukan pengenalan website pembelajaran literasi Kesehatan yang dikembangkan ini kepada pihak sekolah dalam hal ini guru serta dilakukan proses pembelajaran terhadap siswa SMK Negeri 1 Gowa menggunakan website pembelajaran yang dikembangkan. Langkah ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Priando et al., 2021; Rihatno et al., 2023) bahwa pada tahapan implementasi hendaknya dilakukan proses pembelajaran menggunakan produk yang dikembangkan agar siswa mengenal dan dapat menggunakan produk pengembangan tersebut serta dapat diperolehnya *feekback* dan data untuk mengevaluasi produk pengembangan website pembelajaran berdasarkan uji coba di lapangan.

Selanjutnya pada tahap evaluasi diperoleh hasil analisis yang mengungkapkan bahwa terdapat efektivitas dalam penggunaan website pembelajaran literasi kesehatan ini, hal tersebut terungkap dari hasil analisis yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penerapan website pembelajaran, serta nilai rerata hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan setelah penerapan website pembelajaran literasi kesehatan ini. Kemudian diperoleh nilai ketuntasan individual maupun klasikal siswa melebihi KKM yang ditetapkan. Analisis lebih lanjut berdasarkan respons guru dan siswa terhadap website pembelajaran literasi kesehatan yang dikembangkan menunjukkan hasil bahwa produk website pembelajaran literasi kesehatan ini sangat praktis diterapkan untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa. Interpretasi hasil ini relevan dengan penelitian-penelitian (Hambali et al., 2022; Ningrum et al., 2024; Rizaldy et al., 2022) yang mengemukakan bahwa kelayakan pengembangan produk website pembelajaran dalam implementasinya dan penggunaan jangka panjang hendaknya diperoleh hasil ujicoba yang menunjukkan produk tersebut efektif dan praktis dalam penerapannya serta relevan dengan tujuan pengembangan produk tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan website pembelajaran ini dapat meningkatkan literasi kesehatan siswa serta membawa dampak positif dimana website ini



sebagai media pembelajaran memberikan fitur yang interaktif, aksesibilitas dan materi yang relevan dengan kebutuhan siswa. Hasil penelitian pengembangan ini sejalan dengan penelitian-penelitian lainnya diantaranya oleh (Alegre, 2023) yang mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi, pemahaman dan hasil belajar siswa. Kemudian penelitian oleh (Kurniasih et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa edukasi kesehatan berbasis teknologi informasi efektif dalam meningkatkan kesadaran siswa terhadap pengetahuan dasar-dasar kesehatan. Lebih lanjut penelitian lainnya oleh (Fathayatih et al., 2022) yang mengungkapkan bahwa penggunaan website pembelajaran memungkinkan siswa memperoleh informasi kesehatan yang valid dan terpercaya sehingga mengurangi resiko misinformasi dari sumber yang tidak kredibel.

Temuan dari penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan ini yang menunjukkan bahwa website pembelajaran yang dikembangkan ini mampu meningkatkan literasi kesehatan siswa serta efektif dan praktis dalam penggunaannya di sekolah. Kemudian dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang relevan tersebut penelitian ini menambahkan elemen baru dengan menggabungkan video interaktif dan evaluasi.

Lebih lanjut hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan berbagai kebijakan publik bidang pendidikan yang berorientasi pada digitalisasi dan teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah, penguatan literasi siswa serta peningkatan kualitas pembelajaran (Belva et al., 2024; Nasrullah & Rahman, 2023). Kemudian penelitian ini menjadi tindakan nyata dan media yang efektif untuk mempercepat adopsi digitalisasi pendidikan di sekolah yang relevan dengan kebijakan gerakan literasi digital di sekolah.

Olehnya itu hasil penelitian pengembangan website pembelajaran literasi kesehatan ini tidak hanya mendukung kebijakan publik bidang pendidikan, tetapi juga memperkuat upaya lintas sektor seperti teknologi informasi dan kesehatan. Website pembelajaran yang dikembangkan ini menjadi salah satu solusi dalam mendukung kebijakan nasional untuk membangun generasi muda yang sehat, cerdas dan melek teknologi. Dengan integrasi yang tepat penelitian pengembangan ini berkontribusi kepada upaya pemerintah dalam menciptakan sistem pendidikan yang lebih relevan, inklusif dan berkelanjutan.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa telah dikembangkan website pembelajaran untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa SMK Negeri 1 Gowa yang valid, efektif dan praktis. Hal tersebut ditunjukkan oleh hasil validitas produk yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli yang memiliki nilai konsistensi internal sebesar 1, hasil uji efektivitas website pembelajaran yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan literasi kesehatan siswa sebelum dan setelah penerapan website pembelajaran serta diperolehnya nilai *N-gain persen* sebesar 86,82 yang berada pada kategori efektif, kemudian hasil respons guru yang menunjukkan bahwa website pembelajaran ini sangat praktis diterapkan serta berdasarkan respons siswa menunjukkan website pembelajaran ini praktis diterapkan untuk meningkatkan literasi kesehatan siswa

Adapun yang dapat disarankan dalam pengembangan lebih lanjut terkait penelitian ini ialah perlunya dilakukan pengintegrasian website pembelajaran ini ke dalam mata pelajaran yang relevan di sekolah serta perlunya pembaharuan konten isi website secara berkala terkait informasi kesehatan terkini.



## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian Masyarakat Kemristekdikti yang telah mendanai pengembangan website pembelajaran ini.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ajani, A. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Perilaku Pencarian Informasi Kesehatan pada Remaja di Sekolah. *Journal on Education*, 6(1), 1027–1034. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3036>
- Alegre, E. (2023). Technology-Driven Education: Analyzing the Synergy among Innovation, Motivation, and Student Engagement. *International Journal of Membrane Science and Technology*, 10(2), 1477–1485. <https://doi.org/10.15379/ijmst.v10i2.1507>
- Amir, A., Noerjoedianto, D., & Sari, P. (2024). Peningkatan Literasi Kesehatan Masyarakat Bagi Siswa Madrasah Negeri 4 Kota Jambi. *Journal Medical Dedication*, 7, 76–66.
- Arifin, Y., & Nugroho, Y. (2023). Website-Based Learning Media on Reading and Numeracy Content for Third Grade Elementary Schools. *International Journal of Elementary Education*, 7(1), 36–42. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i1.58269>
- Bashori, M., van, R., Strik, H., & Cucchiarini, C. (2022). Web-based language learning and speaking anxiety. *Computer Assisted Language Learning*, 35(5), 1058–1089. <https://doi.org/10.1080/09588221.2020.1770293>
- Belva, S., Lutvia, A., & Yusuf, T. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i1.2702>
- Cahyanti, E., Lubis, S., Hidayah, S., Andhika, H., & Arifah. (2024). Efektifitas Metode Participatory Learning Terhadap Peningkatan Literasi Kesehatan pada Masa Pandemi COVID-19. *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal of Health Promotion and Behavior*, 5(2), 62–72. <https://doi.org/10.47034/ppk.v5i2.6916>
- Dewi, P., Sunendar, D., Damayanti, V., & Artikel, I. (2020). Komik Strip Sebagai Media Pendidikan Literasi Kesehatan Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Masa Pademi Covid-19. *Jurnal Bahterasia*, 1(2), 26–36. <https://doi.org/10.30596/jpbsi.v1i2.5135>
- Faradila, A., Prafitasari, A., & Farida, A. (2023a). Peningkatan Literasi Kesehatan melalui Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Teknik Literasi Berpasangan di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri Ambulu. *Jurnal Biologi*, 1(4), 1–10. <https://doi.org/10.47134/biology.v1i4.1995>
- Farhan, N., Suherman, A., & Dimiyati, A. (2022). Analisis Praktik Program Unit Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia (JOKI)*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.55081/joki.v3i1.749>
- Fathayatih, S., Sariyatun, S., & Yamtinah, S. (2022). Design of resilience test website development through arcs motivation design model approach to assess the mental health of students at SMA Negeri 1 Sape. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 9(4), 549–559. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v9n4.2119>
- Febrianti, I., Tuffahati, J., & Rifai, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan. *Academy of Education Journal*, 14(2), 506–514. <https://doi.org/10.47200/aoej.v14i2.1763>
- Ferdiansyah, F., & Irfan D. (2021). Interactive Learning Media Based on Website in Vocational School. *Al Islah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 78–90. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i1.591>
- Hambali, S., Hanif, A., Widiastuti, W., Dlis, F., Samsudin, S., & Sobarna, A. (2022). The Effectiveness of Learning Passing Volleyball for Student on Website-Based. *International Journal of Human Movement and Sports Sciences*, 10(2), 324–330. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100224>



- Hyman, A., Stewart, K., Jamin, A. M., Novak Lauscher, H., Stacy, E., Kasten, G., & Ho, K. (2020). Testing a school-based program to promote digital health literacy and healthy lifestyle behaviours in intermediate elementary students: The Learning for Life program. *Preventive Medicine Reports*, 19. <https://doi.org/10.1016/j.pmedr.2020.101149>
- Karuku, S. (2023). Systematic Literature Review: Analysis of the Use of Website-Based Physics Learning Devices to Support Students' Abilities in Learning Physics in High Schools. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 4(3), 80–87. <https://doi.org/10.37251/jee.v4i3.336>
- Kurniasih, H., Dwi, P., & Atmajaya, R. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Penyakit Tidak Menular (Ptm) Berbasis Teknologi Informasi. *Jurnal Teknoinfo*, 16(1), 60–69. <https://doi.org/10.33365/jti.v16i1.1520>
- Meduri, N., Firdaus, R., & Fitriawan, H. (2022). Efektifitas Aplikasi Website Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik. *Akademika: Jurnal Teknologi Pendidikan*, 11(2), 283–294. <https://doi.org/10.34005/akademika.v11i02.2272>
- Mering, A., & Astuti, I. (2022). The Development Of Interactive Learning Multimedia Based On The Website For Mathematics' Subject In Junior High School. *Journal of Education, Teaching, and Learning*, 7(2), 108–120. <https://doi.org/10.26737/jetl.v7i1.2709>
- Migtahuddin, M., Budiyo, J., & Dewanto, F. (2024). Komunikasi Kesehatan dan Literasi Kesehatan: Dua Sisi Mata Uang yang Sama. *Action Research Literate*, 8(4). <https://doi.org/10.46799/arl.v8i2.232>
- Nasrullah, N., & Rahman, A. (2023). Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah. *Journal On Education*, 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1126>
- Nilasari, H., & Abidin, J. (2021). Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Berbasis-Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Mathematic Education Journal*, 4(2), 231–241. <https://doi.org/10.37081/mathedu.v4i2.2733>
- Ni'matus, D. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Website (Math-Learning) Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 12(1), 11–19. <https://doi.org/10.21067/jip.v12i1.6705>
- Ningrum, R., Widodo, W., & Sudibyo. (2024). The Influence of Website-Based Learning Media on Science Learning Outcomes in Elementary School Students in the Era of Society 5.0. *IJORER : International Journal of Recent Educational Research*, 5(1), 12–28. <https://doi.org/10.46245/ijorer.v5i1.445>
- Ningtyias, F., Srisurani, I., & Astuti, W. (2024). Duta anti anemia: pemberdayaan teman sebaya untuk peningkatan literasi kesehatan pada remaja. *PROMOTIF: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 13–21. <https://doi.org/10.17977/um075v4i12024p13-21>
- Pettersson, F. (2021). Understanding digitalization and educational change in school by means of activity theory and the levels of learning concept. *Education and Information Technologies*, 26(1), 187–204. <https://doi.org/10.1007/s10639-020-10239-8>
- Priando, P., Riris, I., & Muchtar, Z. (2021). Development of Website-Based Learning Media Integrated Inquiri Learning Strategies in Learning Thermochemical Matter Chemistry. *Budapest International Research and Critics in Linguistics and Education (BirLE) Journal*, 4(1), 454–461. <https://doi.org/10.33258/birle.v4i1.1658>
- Prihanto, J., Nurhayati, F., Wahjuni, E., Matsuyama, R., Tsunematsu, M., & Kakehashi, M. (2021). Testing a school-based program to promote digital health literacy and healthy lifestyle behaviours in intermediate elementary students: The Learning for Life program. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(15), 1–15. <https://doi.org/10.3390/ijerph18158111>
- Purnamasari, I., Djafar, T., Silfiana, A., Anwar, S., & R. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan Berbasis Sekolah Terhadap Pengetahuan Remaja Mengenai Infeksi Menular Seksual. *Jurnal Promontif Preventif*, 8(1), 162–168. <https://doi.org/10.47650/jpp.v8i1.1745>
- Pusvitasari, I., Harma, A., Perdana, S., & Dharma, S. (2023). The Relationship of Health Literacy and Adolescent HIV-AIDS Prevention Behavior: Case Study of Vocational School Adolescents in



- Gowa Regency. *Jurnal Gema Wiralodra*, 14(3), 1590–1599. <https://doi.org/10.31943/gw.v14i3.575>
- Rachmawati, A., Baiduri, B., & Effendi, M. (2020). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Web Dalam Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Jurnal Aksioma*, 9(3), 540–551. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i3.3014>
- Retmana, I. (2022). Implementasi Dukungan Kebijakan Sekolah Dalam Upaya Peningkatan Literasi Kesehatan Untuk Penanganan Covid-19. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 39–48. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.93>
- Rihatno, T., Amanda, F., Marini, A., Sagita, J., Safitri, D., & Maksum, A. (2023a). Development of interactive websites to increase learning interest in physical education learning. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 18(1), 89–104. <https://doi.org/10.18844/cjes.v18i1.8262>
- Riskiyani, S., Syafar, M., & Syam, R. (2023). *Literasi Kesehatan*. Madani Kreatif.
- Rizaldy, D., Juhadi, J., & Aji, A. (2022). The Effectiveness of Geoeduvid Website Learning Media on Spatial Intelligence Natural Disaster Mitigation in SMA. *International Journal of Research and Review*, 9(7), 307–312. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220734>
- Roux, F., Hendriks, J., Burns, S., & Chih, H. (2023). An ovulatory menstrual health literacy program within a Health Promoting School framework: reflections from school staff. *Frontiers in Education*, 8(2). <https://doi.org/10.3389/feduc.2023.1239619>
- Saitya, I. (2022). Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan. *PIOR: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(1), 9–16. <https://doi.org/10.56842/pior.v1i1.53>
- Sekarningsih, Budiman, A., & Gustiaji, G. (2021). Wix web-based dance learning media to support teaching in the pandemic era in high school. *Harmonia: Journal of Arts Research and Education*, 21(1), 178–191. <https://doi.org/10.15294/harmonia.v21i1.27420>
- Subadre, W., Jufri, W., & Karta, W. (2023). The Effect of Infrastructure and the Utilization of Information Technology in Learning on the Quality of Education. *Path of Science Journal*, 9(11), 2009–2019. <https://doi.org/10.22178/pos.98-15>
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian*. PT Rajagrafindo Persada.
- Suryandaru, N., & Setyaningtyas, E. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Website Pada Muatan Pembelajaran Matematika Kelas IV. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 6040–6048. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1803>
- Suwono, H., Permana, T., Saefi, M., & Fachrunnisa, R. (2023). The problem-based learning (PBL) of biology for promoting health literacy in secondary school students. *Journal of Biological Education*, 57(1), 230–244. <https://doi.org/10.1080/00219266.2021.1884586>
- Taher, R., & Ziah, K. (2025). Literasi Kesehatan Tentang HIV/AIDS Berbasis Video di SMK Negeri 6 Pangkajene dan Kepulauan. *Journal of Community Service Health Innovation (JCSHI)*, 1(2), 17–26. <https://doi.org/10.1234/n491se71>
- Utami, M., Rahayu, E., Parmitasari, N., & Yudiati, W. (2019). *Health Literacy*. Universitas Khatolik Soegijapranata.
- Vamos, S., Okan, O., Sentell, T., & Rootman, I. (2020). Making a case for “education for health literacy”: An international perspective. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(4), 1. <https://doi.org/10.3390/ijerph17041436>
- Vriyanti, R., Wijaya, I., & Menrisal, M. (2023). Efektivitas Perancangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). *Jurnal Epistema*, 4(2), 133–140. <https://doi.org/10.21831/ep.v4i2.65556>